



Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia



Panduan

Program Kreativitas Mahasiswa PKM-KC

Karsa Cipta
Tahun 2025



Mahasiswa Indonesia

Berkarakter, Berprestasi, Menginspirasi



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
PKM-KC	3
Pendahuluan	3
Tujuan	4
Ruang Lingkup	4
Konsep Pelaksanaan Program	6
Luaran	6
Kriteria Pengusulan	8
Sumber Dana Kegiatan	8
Sistematika Penulisan Proposal	9
Seleksi dan Penilaian Proposal	13
Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) dan Pelaporan	13
Sistematika Laporan Kemajuan	14
Sistematika Laporan Akhir	15
LAMPIRAN	18
Lampiran 1. Format Jadwal Kegiatan	18
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota	18
Lampiran 3. Biodata Dosen Pendamping	19
Lampiran 4. Format Justifikasi Anggaran Kegiatan (contoh)	20
Lampiran 5. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas	21
Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul	21
Lampiran 7. Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka	22
Lampiran 8. Formulir Penilaian Proposal	25
Lampiran 9. Formulir Penilaian Laporan Kemajuan Pelaksanaan	26
Lampiran 10. Formulir Penilaian PKP2 (Presentasi)	27
Lampiran 11. Formulir Penilaian Laporan Akhir	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal pengiklanan di media sosial	7
Tabel 2. Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya	12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Reaktor Pengolahan Limbah Cair Tekstil Berbasis Hybrid Attached Growth Biofilm Terintegrasi Arduino (Rahmadi et al. (2022)).	3
Gambar 2. Perkembangan vacuum cleaner dari tahun 1900 ke 2010 an	4
Gambar 3. Bagan alir proses konstruksi ide dalam PKM-KC	5

PKM-KC

Pendahuluan

PKM-KC merupakan wahana mahasiswa untuk mewujudkan ide konstruktif berbasis karsa dan nalar walaupun masih belum mencapai tahap memberikan nilai fungsional yang sempurna dan atau kemanfaatan langsung bagi pihak lain. Produk PKM-KC harus sudah berada pada minimal skala prototipe yang siap diuji coba. PKM-KC menekankan pada keaslian ide atau minimal modifikasi produk yang sudah ada dan bukan hanya menggunakan atau menerapkan karya yang sudah ada.

PKM-KC tahun 2025 yang merupakan PKM tematik diharapkan dapat memicu dan merealisasikan kreativitas mahasiswa dengan mengacu pada 10 tema PKM yang terkait langsung dengan upaya untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ada di masyarakat dan mensinergikan ide dan karya kreatifnya untuk mendukung program prioritas pemerintah. Kesepuluh tema yang dijadikan acuan dalam memicu ide kreatif mahasiswa ini meliputi: (1) Kemandirian pangan, energi, dan air; (2) Kesehatan dan gizi masyarakat; (3) Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi; (4) Pemberantasan Kemiskinan; (5) Pencegahan dan Pemberantasan Narkoba; (6) Penguatan pendidikan, sains, dan teknologi; (7) Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak-hak perempuan, anak, dan penyandang disabilitas; (8) Pelestarian lingkungan dan mitigasi bencana; (9) Pemerataan ekonomi, penguatan UMKM, dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN); (10) Pelestarian seni budaya dan peningkatan ekonomi kreatif.

Sebagai contoh karya PKM-KC adalah pembuatan alat pengolah air limbah tekstil yang menggabungkan teknologi pertumbuhan biofilm dan penyaringan biologis sarang tawon modifikasi. Dalam meminimalisasikan akumulasi air limbah Industri tekstil Rahmadi *et al.* (2022) memiliki ide rekayasa proses air limbah secara biologis untuk mengolah konsentrasi kontaminan yang tinggi dalam waktu singkat pada kondisi aliran yang dinamis. Mereka merancang satu unit kompak alat pengolah air limbah berbasis hybrid attached growth biofilm berupa *Rotating Biological Contactor* (RBC) dan biofilter sarang tawon modifikasi. Modifikasi unit ini bertujuan untuk meningkatkan luas bidang pertumbuhan mikroorganisme sehingga diperoleh efisiensi penyisihan yang lebih tinggi. Prototipe alat yang diciptakan ini berhasil mengolah lebih banyak air limbah dalam waktu lebih singkat jika dibandingkan dengan unit pengolahan RBC konvensional. Efluen air limbah yang dihasilkan alat ini memenuhi baku mutu dan aman untuk dibuang ke lingkungan (Gambar 1).



Gambar 1. Reaktor Pengolahan Limbah Cair Tekstil Berbasis Hybrid Attached Growth Biofilm Terintegrasi Arduino (Rahmadi et al. (2022)).

Gambar 2 dibawah ini menunjukkan perkembangan ide kreativitas dan inovasi yang diharapkan muncul dari mahasiswa untuk menghasilkan *vacuum cleaner* yang lebih baik lagi dari segi iptek dalam wujud model, fungsi, desain dan manfaatnya.



Gambar 2. Perkembangan vacuum cleaner dari tahun 1900 ke 2010 an

Berdasarkan uraian di atas PKM-KC lebih menekankan pada tingkat kreativitas produk/prototipe yang akan dihasilkan, level teknologi, keterbaruan, metode pembuatan produk serta prediksi kemanfaatannya jika nantinya karyanya direalisasikan.

Panduan pelaksanaan PKM-KC ini memuat penjelasan 10 tema PKM 2025, tujuan, ruang lingkup, konsep pelaksanaan program, luaran, kriteria pengusulan, sumber dana kegiatan, sistematika penulisan proposal, seleksi dan penilaian proposal, penilaian kemajuan pelaksanaan PKM (PKP2) dan pelaporan, sistematika laporan kemajuan, sistematika laporan akhir, serta lampiran.

Tujuan

Progam ini dirancang untuk menumbuh kembangkan kreativitas dan kemampuan inovasi mahasiswa berbasis iptek dalam upaya menghasilkan produk dalam wujud sistem, desain, model/barang, prototipe, produk kesenian kontemporer, aplikasi, produk literasi atau jasa layanan yang bermanfaat bagi masyarakat luas, instansi pemerintah atau dunia usaha.

Ruang Lingkup

Kegiatan dan produk PKM-KC meliputi semua bidang keilmuan dan disarankan sesuai atau relevan dengan kepakaran tim pengusul (mono atau multi disiplin ilmu). Berkaitan dengan usulan tahun 2025, PKM-KC seperti halnya bidang PKM yang lain, diharapkan mengikuti tema yang sudah ditentukan seperti tertulis di Buku Panduan Umum. Sumber inspirasi dalam PKM-KC antara lain:

1. Hasil riset yang baru sampai tahap desain teknis dan belum menghasilkan prototipe atau lainnya yang siap diuji coba
2. Solusi atas persoalan, kebutuhan atau tantangan yang dihadapi masyarakat, pemerintah, maupun dunia usaha. Jika tidak ditemukan riset yang dijadikan dasar kegiatan PKM-KC, maka riset aplikatif yang menghasilkan produk fungsional disetarakan dengan PKM-KC.
3. Pengembangan atau penyempurnaan fungsi produk yang ada dengan tetap memperhatikan kaidah-kaidah keilmuan yang relevan dengan menunjukkan letak perbedaannya secara jelas.

Proses konstruksi ide PKM-KC dimulai dari hasil pengamatan persoalan, kebutuhan dan tantangan yang ada di masyarakat (fase inspirasi) yang akan menimbulkan ide mahasiswa untuk memecahkan permasalahan tersebut (fase konstruksi). Tahap akhir PKM-KC adalah Fase Implementasi di mana produk dapat difungsikan dan dinilai level kemanfaatannya. Dalam kasus tertentu, jika produk PKM-KC belum fungsional, maka paling tidak fase konstruksi sudah harus tercapai dan dilakukan uji coba (Gambar 3).



Gambar 3. Bagan alir proses konstruksi ide dalam PKM-KC

Produk PKM-KC dapat menjadi landasan pengusulan dan pelaksanaan PKM-K, PKM-PM, PKM-PI, ataupun PKM-KI pada tahun-tahun berikutnya.

Kondisi kegiatan berikut tidak dapat dikategorikan sebagai PKM-KC:

1. PKM-KC yang menghasilkan model/prototipe namun belum siap uji dan belum fungsional
2. Solusi bagi kebutuhan dunia usaha yang masih bersifat generik dan spesifik. Jika solusi tersebut bersifat non generik (belum ada produk dengan spesifikasi yang identik di pasar) maka kegiatan ini termasuk ke dalam PKM-KC.

Konsep Pelaksanaan Program

Pelaksanaan PKM-KC dilakukan secara luring di dalam kampus ataupun di luar kampus jika memerlukan fasilitas pendukung yang tidak dimiliki. Pelaksanaan kegiatan wajib didokumentasikan, serta dipublikasikan dan/atau dipromosikan di media sosial. Uraian dan bukti kegiatan—harus diunggah ke *logbook* kegiatan dan *logbook* keuangan pada laman pkm.kemdiktisaintek.go.id. Pembuatan laporan kemajuan dan laporan akhir harus mengacu pada *logbook* kegiatan.

Luaran

Luaran kegiatan PKM-KC berupa:

1. Laporan kemajuan;
2. Laporan akhir;
3. Prototipe atau produk fungsional yang akan dihasilkan dengan batasan bahwa biaya untuk menghasilkan prototipe fisik (jika direalisasikan dalam bentuk fisik) maupun prototipe digital sesuai dengan pendanaan yang disetujui;
4. Akun media sosial.

Beberapa contoh produk PKM-KC dapat dijadikan sumber inspirasi penulisan proposal PKM-KC antara lain:

1. Alat Deteksi Dini Risiko Neuropati Perifer pada Penyandang *Diabetes Melitus* yang Terintegrasi dengan Aplikasi Smartphone,
2. Sistem Otomatisasi Berbasis Iot untuk Pembersihan Limbah Dasar Tambak Udang,
3. Sistem Peringatan Dini Tsunami secara *Real Time* Berbasis Pengukuran Ketinggian Air Laut Menggunakan Pelampung Gantung,
4. *Self-Monitoring* Kadar Gula Darah dengan Metode *Near-Infrared Spectroscopy*,
5. Mas-Tion: Robot Deteksi Dini Radang Ambing (Mastitis) Klinis dan Subklinis pada Sapi Perah
6. Berbasis *Internet of Things*
7. Dental Bur Berbasis IoT Menggunakan Sensor *Time of Flight* sebagai Solusi terhadap Pasien Pengidap *Dental Anxiety* Serta Mengurangi Sensasi Ngilu
8. EMOKIDS: Alat Pendeteksi Emosi pada Anak Autisme Berbasis *Image Processing* dan Extreme Machine Learning sebagai Optimalisasi Pendidikan Sekolah Luar Biasa.
9. *Automatic Vest with Cooling and Heating System* Terintegrasi Aplikasi *Mobile* sebagai Upaya Pencegahan *Heat Stress* pada Pekerja Konstruksi
10. *Automatic Flat Tire Detection* dengan Metode *Convolutional Neural Network* sebagai Upaya Meminimalisasi Kecelakaan Akibat Tekanan Ban di Jalan Tol.

Laporan kemajuan dan laporan akhir harus ditulis sesuai dengan Panduan pelaksanaan PKM-KC. Luaran berupa prototipe atau produk fungsional bersifat wajib untuk semua tim yang mendapatkan pendanaan PKM-KC. Tim pengusul PKM yang mendapatkan pendanaan wajib membuat luaran berupa akun media sosial yang dibuat khusus oleh tim dengan nama akun yang terkait dengan topik PKM. Akun tersebut harus dalam status aktif, diisi dengan konten edukasi yang sesuai dengan topik PKM (video, gambar, dan lain-lain) untuk menunjang publikasi dan/atau promosi pelaksanaan atau hasil kegiatan PKM. Pengiklanan unggahan wajib dilakukan secara serentak sesuai dengan jadwal pada tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal pengiklanan di media sosial

Hari, Tanggal	Waktu	Konten diiklankan
Jumat, 18 Juli 2025	12.00 WIB, 13.00 WITA, 14.00 WIT	Pengenalan Program
Jumat, 28 Agustus 2025	12.00 WIB, 13.00 WITA, 14.00 WIT	Konten Program
Jumat, 10 Oktober 2025	12.00 WIB, 13.00 WITA, 14.00 WIT	Hasil Program PKM

Akun media sosial yang telah dibuat harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Media sosial dibuat oleh tim pelaksana PKM yang memperoleh pendanaan.
2. Media sosial yang dibuat dapat dipilih salah satu atau lebih, berupa Instagram, Tiktok, Facebook, Youtube. dan Twitter (X).
3. Penamaan akun harus memiliki kaitan dengan topik PKM yang diangkat.
4. Profil media sosial wajib mencantumkan informasi tentang topik PKM yang diangkat dan program PKM.
5. Akun media sosial dan unggahan dalam status aktif, bersifat publik dan tidak dikunci.
6. Tautan profil media sosial dientrikan pada menu pkm.kemdiktisaintek.go.id-akun.
7. Unggahan dapat dibuat dalam bentuk *trailer*, *flyer*, *microblog* (gambar, video, dan lain-lain) sesuai dengan media sosial yang telah dibuat.
8. Setiap unggahan wajib memuat logo Kemendiktisaintek dan logo PKM.
9. Setiap unggahan wajib diberikan tagar #pkm, #pkm2025, dan #pkmpendanaan2025.
10. Bagi yang membuat media sosial *Instagram*, setiap unggahan harus menandai akun Instagram @kemahasiswaan.dikti, @belmawa.dikti, @ditjen.dikti, dan @kemdiktisaintek.ri.
11. Dalam masa unggah laporan kemajuan dan laporan akhir, tim pelaksana PKM mengisi jumlah pengikut (*followers*) dan jumlah unggahan pada sosial media yang dipilih.
12. Sebanyak 3 (tiga) unggahan wajib diberikan *adsense* (*ads*). Sebaiknya jadwal pengunggahan dan pengiklanan dilakukan secara serentak oleh tim pelaksana PKM sesuai jadwal pada tabel jadwal pengunggahan.
13. Total pendanaan yang dialokasikan untuk *adsense* (*ads*) pada seluruh unggahan untuk semua media sosial yang dipilih, maksimum sebesar Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).

Selain unggahan wajib yang diiklankan, tim pelaksana PKM juga disarankan membuat postingan reguler yang dapat dilakukan secara harian atau mingguan. Beberapa contoh topik konten yang dapat disusun oleh kelompok PKM:

1. Pengenalan Topik/Program PKM;
2. Pengenalan tim pelaksana PKM;
3. Rencana pelaksanaan PKM;
4. Edukasi terkait topik PKM;
5. Kegiatan selama pelaksanaan PKM;
6. Apresiasi dari PKM;
7. Proses pembuatan produk PKM;
8. Produk hasil PKM;
9. Dampak pelaksanaan PKM;
10. Testimoni hasil PKM;
11. dan lain-lain.

Contoh beberapa akun media sosial hasil PKM-KC:

1. Instagram @pkmkc.smartrose;
2. Tiktok @houseseedling;
3. Youtube Smart Glove Translator

Mengingat postingan dan akun media sosial merupakan luaran wajib, kegagalan dalam memenuhi luaran wajib ini akan berdampak pada penilaian pada PKP2.

Kriteria Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut:

1. Peserta adalah tim pengusul yang terdiri mahasiswa aktif program pendidikan Diploma 3 (D3); Diploma 4 (D4) atau Strata 1 (S1) di seluruh Perguruan Tinggi (PT) di bawah Kemendiknas yang terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Peserta yang sudah menyanggah gelar diploma (D3), sarjana terapan (D4), sarjana (S1) atau yang sedang mengikuti pendidikan profesi dan koas (farmasi, kedokteran, kedokteran hewan, kedokteran gigi, akuntansi, notariat, dan lainnya) tidak diperbolehkan mengusulkan proposal PKM;
2. Tim pengusul terdiri dari 3 - 5 mahasiswa aktif dengan susunan berupa 1 mahasiswa sebagai ketua dan 2 - 4 mahasiswa sebagai anggota;
3. Nama-nama pengusul (ketua dan anggota) harus ditulis lengkap sesuai dengan nama mahasiswa yang terdaftar pada PDDikti;
4. Topik PKM yang diangkat harus sesuai atau relevan dengan bidang ilmu ketua dan/atau anggota tim pengusul;
5. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari program studi yang sama atau dari program studi yang berbeda, tetapi masih dalam satu perguruan tinggi (PT);
6. Keanggotaan tim PKM disarankan berasal dari minimum 2 (dua) angkatan yang berbeda agar terjadi pembinaan dan kesinambungan pengusulan program tahun berikutnya.
7. Mahasiswa pengusul proposal PKM tidak diperkenankan mengusulkan proposal program PPK Ormawa dan P2MW di tahun yang sama.
8. Besarnya dana kegiatan per judul minimum Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah) sampai Rp 8.000.000,00 (delapan juta rupiah).
9. Dana pendamping dari Perguruan Tinggi wajib ada dan maksimum sejumlah Rp 2.000.000,00 (dua juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang dan ditunjukkan dalam surat komitmen dukungan pendanaan dari perguruan tinggi.
10. Dana pendamping dari sponsor dan mitra lainnya dimungkinkan maksimal Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang.

Sumber Dana Kegiatan

A. Pendanaan Belmawa

Proposal yang lolos dari standar nilai yang ditetapkan (*passing grade*) akan didanai oleh Belmawa sebesar Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah) sampai Rp 8.000.000,00 (delapan juta rupiah). Sumber pendanaan Belmawa (Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjendikti, Kemendiknas) untuk PKM berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan melalui Kemendiknas untuk membiayai berbagai program kemahasiswaan, termasuk PKM.

B. Pendanaan Tambahan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi wajib memberikan tambahan pendanaan atau dana pendamping kepada proposal PKM yang lolos pendanaan Belmawa maksimum sebesar Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang. Untuk memastikan transparansi pendanaan dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program, dana tambahan tersebut dimasukkan dalam proposal, serta Perguruan Tinggi harus melaporkan dana tambahan tersebut kepada Belmawa melalui surat pernyataan komitmen tambahan pendanaan dengan format pada lampiran Panduan Umum. Tambahan pendanaan tersebut bertujuan untuk:

1. Dukungan Pengembangan Mahasiswa: komitmen perguruan tinggi dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi mahasiswa.
2. Kelancaran dan Optimalisasi Program: melengkapi kebutuhan yang tidak tercakup dalam dana Belmawa.
3. Peningkatan Kualitas dan Daya Saing: memungkinkan pengadaan alat, bahan, dan aspek pendukung lainnya.

C. Pendanaan Institusi Lain

Proposal PKM yang lolos pendanaan Belmawa dapat memperoleh tambahan pendanaan dari instansi lain dengan jumlah pendanaan maksimum sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam bentuk tunai dan/atau barang. Untuk memastikan transparansi pendanaan dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program, dana tambahan tersebut dimasukkan dalam proposal, serta Institusi harus melaporkan dana tambahan tersebut kepada Belmawa melalui surat pernyataan komitmen tambahan pendanaan dengan format pada lampiran Panduan Umum. Tambahan pendanaan tersebut bertujuan untuk:

1. Menambah Sumber Daya: memperluas cakupan proyek dan meningkatkan kualitas penelitian.
2. Mendorong Kolaborasi: membuka peluang kemitraan untuk keberlanjutan proyek.
3. Memperkuat Implementasi: mendukung keberlanjutan program di dunia industri, masyarakat, atau akademik.

Sistematika Penulisan Proposal

Judul tidak boleh menggunakan akronim atau singkatan yang tidak baku dan hanya diperbolehkan maksimum 20 kata.



Isian kelengkapan

Dientrikan langsung secara interaktif pada pkm.kemdiktisaintek.go.id, dan proses pengesahan dilakukan dengan validasi oleh dosen pendamping dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan. Isian kelengkapan meliputi judul PKM, bidang PKM, identitas ketua pelaksana, jumlah anggota pelaksana, identitas dosen pendamping, jumlah dana usulan, jangka waktu pelaksanaan, identitas kota, tanggal, bulan dan tahun, identitas pimpinan fakultas/program studi, identitas dosen pendamping serta identitas pimpinan PT bidang kemahasiswaan.



Isi utama proposal

Dikemas dalam bentuk berkas pdf. Isi utama proposal terdiri dari: daftar isi, bagian inti, dan lampiran. Daftar isi diberi penomoran halaman dengan huruf romawi: i, ii, iii, ..., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Bagian inti adalah bagian proposal yang memuat Bab 1 Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Bagian inti memuat maksimum 10 (sepuluh) halaman. Halaman bagian inti dan lampiran diberi penomoran halaman dengan

angka arab: 1, 2, 3, ..., diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab 1 Pendahuluan. Berkas isi utama proposal diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id dengan penamaan berkas: `namaketua_namaPT_PKM-KC.pdf` untuk divalidasi oleh dosen pendamping dan pengesahan oleh pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan melalui laman pkm.kemdiktisaintek.go.id. Tidak ada halaman sampul dan halaman pengesahan pada berkas proposal.

Isi utama proposal ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12.
2. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
3. Tata letak menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

Format penulisan isi utama proposal mengikuti sistematika sebagai berikut:

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang proses identifikasi permasalahan yang akan dicari solusi atau pengembangannya termasuk sumber inspirasinya. Jika dasar inspirasi adalah hasil riset orang lain, maka harus dinyatakan dengan jelas nama pelaksana dan institusi tim riset serta hasilnya yang akan dikonstruksikan dalam PKM-KC. Pada bagian pendahuluan ini diungkapkan juga fase final yang akan dicapai dalam PKM-KC.

Jika akan melakukan pengembangan atau penyempurnaan atas produk yang sudah ada di masyarakat atau sudah digunakan di kalangan terbatas, maka nyatakan nama produsen/pembuat dan institusinya. Ungkapkan target yang akan dicapai dan aspek pengembangan/penyempurnaan yang akan dilakukan disertai justifikasi ilmiah dan/atau aspek ekonominya.

Jika produk PKM-KC harus dibuat mulai dari awal karena belum ada produk riset sebelumnya yang dapat dijadikan landasan, juga tidak ada produk yang ditemukan/digunakan di masyarakat, maka ungkapkan target fungsionalnya disertai justifikasi ilmiah yang akhirnya dimuarakan pada desain sebelum dikonstruksikan menjadi produk/jasa final yang fungsional. Bagian pendahuluan ini juga berisi uraian modifikasi dan keterbaruan produk atau prototipe yang akan dihasilkan serta luaran yang ditargetkan dan prediksi manfaatnya

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan gambaran perkembangan mutakhir yang terkait dengan produk PKM-KC yang akan dihasilkan yang berasal dari berbagai sumber seperti skripsi, tesis, disertasi, buku referensi, artikel jurnal ilmiah ataupun prosiding, internet, brosur, media cetak dan sumber-sumber informasi lainnya. Pada bagian ini diuraikan informasi ilmiah lainnya yang relevan dan terkait langsung dengan spesifikasi awal dan/atau akhir produk serta solusi yang bermanfaat.

BAB 3. TAHAP PELAKSANAAN

Pada bagian ini diuraikan tahapan pelaksanaan program dan fase akhir yang akan dicapai secara rinci dimulai dari pengumpulan data sekunder yang diperlukan untuk desain atau rancangan awal, penyusunan desain teknis, pembuatan produk/jasa layanan, cara pengujian keandalan karya, evaluasi atau prediksi penerimaan masyarakat (jika dimungkinkan) dan hal lain yang relevan. Pada tahapan pengujian diperbolehkan melakukan pengujian langsung produk fisik atau menggunakan *software* atau program pendukung yang memungkinkan melakukan input data dan menghasilkan prediksi hasil ujinya untuk memperkuat kelayakan dan prediksi kinerja produk yang akan dihasilkan.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Rekomendasi besarnya pengalokasian dan penggunaan dana PKM-KC dari BELMAWA adalah antara Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) s.d. Rp 8.000.000,00 (delapan juta rupiah) ditambah dengan dana pendamping dari internal PT maksimum Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) dan dari mitra/sponsor lainnya maksimum Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dengan komposisi minimum 80% untuk operasional dan maksimum 20% untuk administrasi. Khusus untuk biaya perjalanan PKM-KC hendaknya dilakukan seefisien dan seminimal mungkin (*at cost*). Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diajukan tim pengusul harus memuat alokasi dana publikasi dan/atau promosi kegiatan PKM di media sosial.

Rekomendasi pengalokasian dan penggunaan dana adalah sebagai berikut:

1. Rujukan publikasi ilmiah utama yang harus didapatkan secara berbayar
2. Biaya sewa/jasa penggunaan software atau program yang mendukung pengujian produk yang akan dihasilkan
3. Pembelian bahan-bahan pembuatan produk/prototipe
4. Kertas tidak lebih dari 2 rim, ATK sesuai kebutuhan
5. Transport lokal jika diperlukan diusahakan seminimal mungkin, maksimum 30% dari dana yang diajukan
6. Biaya publikasi dan/atau promosi kegiatan di media sosial (medsos) maksimal Rp500.000,00
7. Sewa laboratorium/peralatan laboratorium lainnya (jika sifatnya wajib agar besarnya tidak melebihi Rp1.000.000,00).

Adapun item biaya yang tidak diperkenankan diusulkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB):

1. Honorarium, konsumsi, hadiah, dan sejenisnya untuk tim, dosen pendamping, narasumber, pemateri, pihak ke-3 atau sejenisnya
2. Sewa komputer PC, laptop, printer, ponsel, kamera, kamera genggam, tempat/ruangan/aula atau sejenis
3. Pembelian alat/bahan lebih dari Rp1.000.000,00 per item
4. Pembelian penyimpanan data (*flashdisk*, *hard disk* dan sebagainya)
5. Pembelian kuota internet lebih dari Rp100.000,00 per bulan per tim
6. Durasi sewa lisensi atau sejenisnya yang melebihi 6 bulan
7. Penyusunan, penggandaan, dan/atau penjiilidan laporan kemajuan, laporan akhir (kecuali PTS, atau PTN yang mewajibkan *hardcopy*)
8. Biaya seminar dan/atau publikasi hasil PKM di jurnal ilmiah.

Pengusul diwajibkan membuat rekapitulasi rencana anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan dan mengikuti format berikut:

Tabel 2. Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis pakai (contoh: ATK, kertas, bahan, dan lain lain) maksimum 60% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
2	Sewa dan jasa (sewa/jasa alat; jasa pembuatan produk pihak ketiga, dan lain lain), maksimum 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
3	Transportasi lokal maksimum 30% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
4	Lain-lain (contoh: biaya komunikasi, biaya bayar akses publikasi, biaya adsense media sosial, dan lain lain) maksimum 15% dari jumlah dana yang diusulkan	Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
Jumlah			
Rekap Sumber Dana		Belmawa	
		Perguruan Tinggi	
		Instansi Lain (jika ada)	
		Jumlah	

Angka persentase di setiap jenis pengeluaran adalah nilai maksimum yang diperkenankan, namun total persentase keempat jenis pengeluaran tetap senilai 100%.

4.2 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disesuaikan dengan tahap kegiatan dan dibatasi selama 3 (tiga) sampai 4 (empat) bulan. Jadwal disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana kegiatan yang diajukan serta sesuai dengan format pada Lampiran 1.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan dengan ketentuan baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam (lihat contoh pada Lampiran 7). Daftar Pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus ada dalam daftar Pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad).

LAMPIRAN

Lampiran yang wajib ada dalam proposal PKM-KC adalah:

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota, serta Dosen Pendamping

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

Lampiran 3. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas
 Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul
 Lampiran 5. Gambaran Teknologi yang akan Dikembangkan
 Lampiran 6. Hasil Uji Periksa Similaritas Proposal (Turtitin, iThenticate atau yang lainnya)
 dengan indeks similaritas maksimum 25%

Catatan: Isian Kelengkapan dientrikan secara langsung interaktif pada pkm.kemdiktisaintek.go.id. Isi utama proposal (Daftar Isi, Bagian Inti, dan Lampiran) diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id. Jika isi utama proposal mencantumkan cover dan atau halaman pengesahan, maka akan dinyatakan gugur pada Seleksi Tahap 1.

Seleksi dan Penilaian Proposal

Seleksi dan penilaian proposal PKM-KC dilakukan secara daring dalam 2 (dua) tahap. Secara lengkap sistem seleksi dan penilaian proposal dapat dilihat dalam buku Panduan Umum PKM tahun 2025. Kriteria dan bobot penilaian proposal PKM-KC dapat dilihat pada Lampiran 8 (Formulir Penilaian Proposal).

Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) dan Pelaporan

Tim pengusul pada skim PKM-KC yang telah memperoleh pendanaan wajib melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan rencana kegiatan yang telah diusulkan. Pelaksanaan PKM akan dipantau dan dievaluasi tim penilai dari Direktorat Belmawa dalam bentuk Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2). Dokumentasi dan catatan pelaksanaan PKM diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id secara berkala dalam bentuk unggahan catatan harian (*logbook*). Sebelum pelaksanaan PKP2, tim pelaksana PKM wajib mengunggah laporan kemajuan, tautan (*link*) profil media sosial, dan luaran wajib berupa konsep video prototipe pada laman pkm.kemdiktisaintek.go.id. Di akhir masa pelaksanaan PKM, setiap tim melaporkan hasil kegiatannya dalam bentuk kompilasi luaran berupa laporan akhir dan video prototipe.

Setiap tim pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan PKM dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan pada buku catatan kegiatan (*logbook*) secara rutin di laman pkm.kemdiktisaintek.go.id terhitung sejak penandatanganan perjanjian. Format catatan harian dapat dilihat pada Lampiran 3 Buku Panduan Umum PKM 2025.
2. Menyusun dan mengunggah laporan kemajuan (Daftar Isi, Bagian Inti dan Lampiran), Bagian Inti (pendahuluan sampai dengan daftar pustaka) maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi. Bekas laporan kemajuan diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id dengan penamaan bekas namaKetua_namaPT_PKM-KC.pdf yang divalidasi dosen pendamping.
3. Mengunggah luaran kemajuan berupa konsep video prototipe pada laman pkm.kemdiktisaintek.go.id.
4. Mengunggah semua tautan profil media sosial PKM-KC pada laman pkm.kemdiktisaintek.go.id.
5. Mengikuti Penilaian Kemajuan Pelaksanaan PKM (PKP2) secara daring berupa penilaian pelaksanaan kegiatan. Pada saat PKP2 kemajuan hasil kerja mahasiswa dinilai berdasarkan presentasi penyampaian pelaksanaan kegiatan dan laporan kemajuan serta mempertimbangkan data pendukung yang disampaikan di *Logbook* Kegiatan dan

Logbook Keuangan. Pembagian jadwal, tempat pelaksanaan, dan judul yang mengikuti penilaian daring akan ditetapkan oleh Direktorat Belmawa.

6. Menyusun dan mengunggah laporan akhir ke pkm.kemdiktisaintek.go.id dengan mengunggah isi utama laporan akhir (Ringkasan, Daftar Isi, Bagian Inti dan Lampiran), Bagian Inti (pendahuluan sampai dengan daftar pustaka) maksimum 10 (sepuluh) halaman dengan jarak 1,15 spasi, berkas diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id dengan penamaan bekas namaKetua_namaPT_PKM-KC.pdf yang divalidasi dosen pendamping.
7. Mengunggah luaran akhir berupa video prototipe pada laman pkm.kemdiktisaintek.go.id.

Sistematika Laporan Kemajuan

Setiap tim pelaksana wajib membuat laporan kemajuan yang menjelaskan progres kegiatan PKM-KC yang telah dilaksanakan. Laporan Kemajuan yang disusun terdiri dari:



Isi utama laporan kemajuan

Dikemas dalam bentuk berkas pdf. Isi utama laporan kemajuan terdiri dari: daftar isi, bagian inti, dan lampiran. Daftar isi diberi penomoran halaman dengan huruf romawi: i, ii, iii, ..., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Bagian inti adalah bagian yang memuat Bab 1 Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Bagian inti memuat maksimum 10 (sepuluh) halaman. Bagian inti dan lampiran diberi penomoran halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab 1 Pendahuluan. Berkas isi utama laporan kemajuan diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id dengan penamaan: namaKetua_namaPT_PKM-KC.pdf untuk divalidasi oleh dosen pendamping pada laman pkm.kemdiktisaintek.go.id. Tidak ada halaman sampul dan halaman pengesahan pada berkas laporan kemajuan.

Ketentuan penulisan Isi utama laporan kemajuan:

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12.
2. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
3. Menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

Format penulisan isi utama laporan kemajuan mengikuti sistematika sebagai berikut:

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. TARGET LUARAN

BAB 3. TAHAP PELAKSANAAN

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI

Kesesuaian jenis dan jumlah luaran yang telah dihasilkan serta persentase hasil terhadap keseluruhan target kegiatan.

BAB 5. POTENSI HASIL

Artikel ilmiah, peluang perolehan Kekayaan Intelektual (KI) atau sejenisnya dan/atau prediksi manfaat sosial-ekonomi-pendidikan dan lain lain bagi pengguna.

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Upaya untuk pencapaian target 100% kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan dengan ketentuan baris kedua dan setelahnya menjorok ke dalam (lihat contoh pada Lampiran 7). Daftar Pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka dirujuk harus ada dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad).

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan

Catatan: Isi utama laporan kemajuan (Daftar Isi, Bagian Inti, dan Lampiran) diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id.

Sistematika Laporan Akhir

Setiap tim pelaksana diwajibkan membuat laporan akhir yang berisi tentang keberhasilan pelaksanaan PKM-KC yang telah dilaksanakan oleh tim. Laporan Akhir yang disusun terdiri dari:



Isi utama laporan akhir

Dikemas dalam bentuk berkas pdf. Isi utama laporan akhir terdiri dari: ringkasan, Daftar Isi, Bagian Inti, dan Lampiran. Halaman ringkasan tanpa penomoran halaman. Halaman daftar isi diberi nomor halaman dengan huruf: i, ii, iii, ..., yang diletakkan pada sudut kanan bawah. Penomoran halaman i dimulai dari Daftar Isi. Bagian Inti adalah halaman yang memuat Bab Pendahuluan sampai dengan Daftar Pustaka. Bagian Inti memuat maksimum 10 (sepuluh) halaman. Bagian Inti dan lampiran diberi nomor halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ..., yang diletakkan pada sudut kanan atas. Penomoran halaman 1 (satu) dimulai dari Bab Pendahuluan. Berkas isi utama laporan akhir diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id dengan penamaan berkas: `namaketua_namapt_PKM-KC.pdf` untuk divalidasi oleh dosen pendamping dan disahkan oleh pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan. Tidak ada halaman sampul dan halaman pengesahan pada berkas laporan akhir.

Ketentuan penulisan Isi utama laporan akhir:

1. Tipe huruf menggunakan *Times New Roman* ukuran 12.
2. Teks paragraf menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
3. Tata letak menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

Format penulisan isi utama laporan akhir mengikuti sistematika sebagai berikut:

RINGKASAN (tanpa nomor halaman)

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

Gambaran tentang sumber inspirasi tantangan intelektual dalam mewujudkan karsa baik dalam bentuk prototipe atau produk fungsional dan keunikan serta level teknologi produk yang dibuat

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Gambaran tentang kajian teori dari tantangan intelektual yang terkait langsung dengan prototipe atau produk fungsional serta gambaran produk sejenis yang pernah ada

BAB 3. TAHAP PELAKSANAAN

Gambaran tentang prosedur konstruksi mulai dari munculnya inspirasi sampai dengan tahapan mewujudkan prototipe atau produk fungsional

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KHUSUS

Gambaran tentang prototipe atau produk fungsional yang dihasilkan, fungsi dan cara kerjanya, keunggulan serta prediksi kemanfaatan bagi pengguna. Bagian ini dilengkapi dengan gambar visualisasi produk

BAB 5. PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang terkait langsung dengan produk/prototipe yang dihasilkan

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka ditulis dengan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12 cetak normal. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan dengan ketentuan baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam (lihat contoh pada Lampiran 7). Daftar Pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk harus ada dalam daftar Pustaka, dan sebaliknya. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* (nama belakang, tahun dan diurutkan berdasar abjad).

LAMPIRAN

1. Penggunaan dana (rincian dan bukti pengeluaran dana).
2. Bukti-bukti pendukung kegiatan (berisi dokumentasi pelaksanaan kegiatan, dokumentasi konstruksi produk, gambaran detail produk yang diciptakan, cara kerja dan manfaatnya).

Catatan: Isian Kelengkapan dientrikan secara langsung interaktif pada pkm.kemdiktisaintek.go.id. Isi utama laporan akhir (Ringkasan, Daftar Isi, Bagian Inti, dan Lampiran) diunggah ke pkm.kemdiktisaintek.go.id.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Bulan				Penanggung Jawab
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan 1					
2.	Kegiatan 2					
3.	...					

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIM	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Kegiatan Kemahasiswaan Yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			

C. Penghargaan Yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-KC.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Ketua/Anggota Tim

Tanda tangan (asli TT basah)
(Nama Lengkap)
NIM

Catatan: Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto yang rapi. Jika ada tandatangan hasil pemotongan lokal, maka proposal tersebut TIDAK LOLOS tahap 1.

Lampiran 3. Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
3	Program Studi	
4	NIP/NUPTK	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	Alamat E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana (S1)			
2	Magister (S2)			
3	Doktor (S3)			

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1			
2			

Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			

Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-KC.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Dosen Pendamping

Tanda tangan (asli TT basah)
(Nama Lengkap)
NUPTK

Catatan: Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto yang rapi. Jika ada tandatangan hasil pemotongan lokal, maka proposal tersebut TIDAK LOLOS tahap 1.

Lampiran 4. Format Justifikasi Anggaran Kegiatan (contoh)

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Belanja Bahan (maks. 60%)			
	CONTOH :			
	Kabel/engsel/mur/baut dan sejenisnya			
	Bahan Kimia Lab/Bahan Logam/kayu dan sejenisnya			
	Bibit Tanaman/Simplisia/Pupuk			
	Alat Ukir/Alat Lukis			
	Suku Cadang/Microcontroller/ Sensor/Kit			
	Bahan lainnya sesuai program PKM-KC			
	SUB TOTAL			
2	Belanja Sewa (maks. 15%)			
	CONTOH:			
	Sewa gedung/Alat			
	Sewa server/Hosting/Domain/SSL/Akses Jurnal			
	Sewa lab (termasuk penggunaan alat lab)			
	Sewa lainnya sesuai program PKM-KC			
	SUB TOTAL			
3	Perjalanan (maks. 30 %)			
	Kegiatan penyiapan bahan			
	Kegiatan pendampingan			
	Kegiatan lainnya sesuai program PKM-KC			
	SUB TOTAL			
4	Lain-lain (maks. 15 %)			
	Jasa bengkel/Uji Coba			
	Percetakan produk			
	ATK lainnya			
	Adsense akun media sosial			
	Lainnya sesuai program PKM-KC			
	SUB TOTAL			
	GRAND TOTAL		-	
	GRAND TOTAL (Terbilang)			

Catatan: Perhatikan hasil perkalian dan penjumlahan agar tidak terjadi penolakan yang diakibatkan kesalahan perhitungan

Lampiran 5. Susunan Tim Pengusul dan Pembagian Tugas

No	Nama /NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					

Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketua Tim Pengusul

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PENGUSUL

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Program Studi :
 Nama Dosen pendamping :
 Perguruan Tinggi :
 Judul Proposal PKM :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-KC saya dengan judul yang diusulkan untuk tahun anggaran adalah:

1. Asli karya mahasiswa dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.
2. Penggunaan kecerdasan buatan/*artificial intelligence* (AI) mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku sesuai dengan Panduan GenAI Belmawa (<https://s.id/PanduanGenAI>)
3. Kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan PKM secara sungguh-sungguh hingga selesai.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
 Yang menyatakan,

Materai senilai Rp10.000
 Tanda tangan (asli TT basah)

(Nama Lengkap)
 NIM.

Catatan: Setelah diisi dan diberi tanda tangan basah, satu halaman penuh yang ada tanda tangannya dipindai atau difoto dengan rapi. Jika ada tandatangan hasil pemotongan lokal, maka proposal tersebut TIDAK LOLOS tahap 1.

Lampiran 7. Format Penyusunan Rujukan dan Daftar Pustaka

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan sistem harvard (*author-date style*). Sistem harvard menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat Internet ditulis menggunakan huruf miring (*italic*). Terdapat banyak varian dari sistem harvard yang digunakan dalam berbagai jurnal di dunia. Penyusunan daftar pustaka menggunakan perangkat lunak manajemen referensi Mendeley yang dikembangkan oleh Elsevier.

Cara penulisan daftar pustaka mengikuti format dan sistematika:

No	Sumber Penulisan	Format Penulisan
1	Buku	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. <i>Judul Buku (cetak miring)</i> . Edisi, Penerbit. Tempat Publikasi. Hodges, N.J. dan Link, A.N. 2018. <i>Knowledge-Intensive Entrepreneurship: An Analysis of the European Textile and Apparel Industries</i> . Edisi ke-1. Springer International Publishing. Cham.
2	Artikel atau Jurnal	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. <i>Judul Artikel. Nama Jurnal (cetak miring)</i> . Volume:nomor halaman. Flowers, S. dan Meyer, M. 2020. How can entrepreneurs benefit from user knowledge to create innovation in the digital services sector? <i>Journal of Business Research</i> . 119 (11):122-130.
3	Prosiding Seminar/Conference	Penulis1, Penulis2, Penulis.... (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. <i>Judul artikel. Nama Konferensi (cetak miring)</i> . Tanggal, Bulan dan Tahun, Kota, Negara. Halaman. Tekin, M., Baş, D., Geçkil, T. dan Koyuncuoğlu, Ö. 2019. Entrepreneurial competences of university students in the digital age: A scale development study. <i>Proceedings of the International Symposium for Production Research</i> . 28-30 Agustus 2019, Vienna, Austria. pp. 593-604.
4	Skripsi/Tesis/Disertasi	Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. <i>Judul. Skripsi, Tesis, atau Disertasi (cetak miring)</i> . Universitas. Rimastuty, T.R. 2020. Dampak Dynamic Capabilities terhadap Sustainability Business Performance pada UMKM di Kulon Progo. <i>Tesis</i> . Universitas Islam Indonesia.

5	Website	Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun. <i>Judul (cetak miring)</i> . Alamat <i>Uniform Resources Locator</i> (URL). Tanggal diakses. Barker, J. 2021. <i>Your big agenda just got bigger</i> . URL: https://www2.deloitte.com/global/en/insights/topics/strategy/current-business-problems-strategic-imperatives.html . Diakses tanggal 2 Desember 2021.
6	Undang-Undang dan Peraturan	Nama Penulis. Tahun terbit. <i>Judul dokumen yakni Undang-Undang atau Peraturan Pemerintah (cetak miring)</i> . Keterangan Penerbitan. Penerbit. Tempat Penerbitan. Pemerintah Indonesia. 2017. <i>Undang-Undang No 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No 60</i> . Sekretariat Negara. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. <i>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</i> . Kemendikbud. Jakarta.
7	Surat Kabar atau Media Cetak lainnya	Nama Penulis. (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun terbit. Judul tulisan. Tempat penerbitan: Nama Media. (tanggal, bulan, tahun), halaman ke-berapa. Linawati, S. 2012. <i>Hikmah Kebijakan Para Pemimpin Baru</i> . Jakarta: Media Indonesia. (15 Maret 2012), hal 4 & 5.
8	Film atau Video	Nama Produsen Film atau Pembuat Video. Tahun terbit. <i>Judul film atau video (cetak miring)</i> . Tempat produsen. Nama produsen. Durasi film/video Handfield, D., Lunder, K., Renner, J. dan Ryder, A. 2016. <i>The Founder</i> . Amerika Serikat. The Weinstein Company. 115 menit.

Contoh Daftar Pustaka dengan menggunakan sistem Harvard:

- Abdel-Daim, M.M., Khalifa, H.A., Abushouk, A.I., Dkhil, M.A. dan Al-Quraishy, S.A. 2017. Diosmin attenuates methotrexate-induced hepatic, renal, and cardiac injury: a biochemical and histopathological study in mice. *Oxidative medicine and cellular longevity*, 2017. ID: 3281670. 10 pages.
- Abdifetah, O. dan Na-Bangchang, K. 2019. Pharmacokinetic studies of nanoparticles as a delivery system for conventional drugs and herb-derived compounds for cancer therapy: a systematic review', *International Journal of Nanomedicine*, 14, pp. 5659–5677. doi:10.2147/IJN.S213229.
- Ahmed, S. dan Zlate, A. 2012. *Capital flows to emerging market economies: A brave new world* Hyperlink reference not valid. URL: <https://newworld/234/paper>. Diakses tanggal 18 Juni 2013.
- Cartlidge, J. 2012. Crossing boundaries: Using fact and fiction in adult learning. *The Journal of Artistic and Creative Education*. 6 (1): 94-111.
- Chung, A.I. 2020. *The development of earthquake early warning methods*. URL: <https://www.nature.com/articles/s43017-020-0070-x>. Diakses tanggal 19 Januari 2021.
- Fatimah, A.S. 2020. Deteksi Residu Antibiotik dalam Minuman Susu Aneka Rasa

- Menggunakan Metode Yogurt Test. *Tesis*. Fakultas Kedokteran Hewan IPB University, Bogor.
- Goyal, M.R., Suleria, H.A.R. dan Harikrishnan, R. (2020) *The Role of Phytoconstitutents in Health Care: Biocompounds in Medicinal Plants*. CRC Press.
- Hsu, C.C., Lin, M.H., Cheng, J.T. dan Wu, M.C. 2017. Diosmin, a citrus nutrient, activates imidazoline receptors to alleviate blood glucose and lipids in type 1-like diabetic rats. *Nutrients*, 9(7), 684.
- Ikawati, Z. 2018. *Farmakologi Molekuler: Target Aksi Obat Dan Mekanisme Molekulernya*. UGM PRESS.
- Islam, J., Shree, A., Afzal, S.M., Vafa, A. dan Sultana, S. 2020. Protective effect of Diosmin against benzo (a) pyrene-induced lung injury in Swiss Albino Mice. *Environmental Toxicology* 7(35): 747-757.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Stop Kanker, Infodatin, Pusat Data dan Informasi*, website, <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>, Diakses pada tanggal 25 Mei 2015.
- Khoirunnisa M., dan Miladiyah I., 2019. Antioxidant activity study of self-nanoemulsifying drug delivery system (SNEDDS) black cumin seed extract (*nigella sativa* l.) Using the dpph method. Thesis publication manuscript. Faculty of Medicine. Universitas Islam Indonesia.
- Kuete V. 2017. Chapter 23. *Myristica fragrans*: A Review, in: *Medicinal Spices and Vegetables from Africa*, edited by Kuete V, Academic Press, London, UK. pp 497-512.
- Michael, R. 2011. Integrating innovation into enterprise architecture management. *Proceeding on Tenth International Conference on Wirt-schafts Informatik*. 16-18 February 2011, Zurich, Swiss. pp.776-786.
- O'Brien, J.A. dan Marakas, J.M. 2011. *Management Information Systems*. Edisi ke-10. McGraw-Hill. New York. USA.
- Shalkami, A.S., Hassan, M.I.A. dan Bakr, A.G. 2018. Anti-inflammatory, antioxidant and anti-apoptotic activity of diosmin in acetic acid-induced ulcerative colitis. *Human & experimental toxicology*, 37(1), 78-86.
- Sulichantini, E.D. 2015. Produksi Metabolit Sekunder Melalui Kultur Jaringan', *Proceeding of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences*, 1, pp. 205–212. doi:10.25026/mpc.v1i1.27.
- Syukri, Y. 2017. Self-Nano Emulsifying Drug Delivery System (SNEDDS) Isolat Andrografolid: Aspek Formulasi, Ketersediaan Hayati Dan Farmakologi. *Dissertation*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- World Health Organization. 2021. *Living guidance for clinical management of COVID-19*. Available at: <https://www.who.int/publications-detail-redirect/WHO-2019-nCoV-clinical-2021-2> (Accessed: 2 December 2021).

Lampiran 8. Formulir Penilaian Proposal

Judul Kegiatan :

Skema PKM : PKM-KC

Bidang Ilmu :

NIM / Nama Ketua :

NIM / Nama Anggota 1 :

..... :

NIM / Nama Anggota 4 :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Kreativitas:			
	Gagasan (orisinalitas, unik dan manfaat masa depan)	20		
	Kemutakhiran ipteks yang diadopsi	20		
2	Kesesuaian Tahap Pelaksanaan	15		
3	Potensi Program:			
	Kontribusi produk luaran terhadap solusi permasalahan dan perkembangan IPTEKS	25		
	Potensi Publikasi Artikel Ilmiah/Kekayaan Intelektual	10		
4	Penjadwalan Kegiatan dan Personalia: Lengkap, Jelas, Waktu, dan Personaliaanya Sesuai	5		
5	Penyusunan Anggaran Biaya: Lengkap, Rinci, Wajar dan Jelas Peruntukannya	5		
Total		100		

Keterangan:

Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai

Tandatangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 9. Formulir Penilaian Laporan Kemajuan Pelaksanaan

Judul Kegiatan :

Skema PKM : PKM-KC

Bidang Ilmu :

NIM / Nama Ketua :

NIM / Nama Anggota 1 :

..... :

NIM / Nama Anggota 4 :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Pendahuluan	10		
2	Target Luaran	15		
3	Tahap Pelaksanaan	25		
4	Hasil Yang Dicapai	25		
5	Potensi Hasil	15		
6	Publikasi dan promosi hasil PKM di media sosial	5		
7	Rencana tahapan selanjutnya	5		
Total		100		

Keterangan:

Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai

Tandatangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 10. Formulir Penilaian PKP2 (Presentasi)

Judul Kegiatan :

Skema PKM : PKM-KC

Bidang Ilmu :

NIM / Nama Ketua :

NIM / Nama Anggota1 :

..... :

NIM / Nama Anggota4 :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Target Luaran (kesesuaian luaran dan permasalahan)	10		
2	Tahap Pelaksanaan (kemutakhiran dan keberhasilan tahap pelaksanaan)	20		
3	Tingkat Kreativitas dan Ketercapaian Target Luaran (permasalahan, ketepatan solusi, kesesuaian jenis dan jumlah luaran, kesesuaian dengan catatan harian)	35		
4	Kesesuaian pelaksanaan dan rencana tahapan berikutnya (waktu pelaksanaan, bahan dan alat serta metode yang digunakan, personalia, biaya)	10		
5	Kekompakan Tim Pelaksana dan Peranan Dosen Pendamping (kerjasama, pembagian tugas, mengoreksi Proposal, memantau pelaksanaan, melayani konsultasi)	10		
6	Potensi Khusus (artikel ilmiah, peluang kekayaan intelektual, peluang komersial, keberlanjutan program)	15		
Total		100		

Keterangan:

Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai

Tandatangan
(Nama Lengkap)

Lampiran 11. Formulir Penilaian Laporan Akhir

Judul Kegiatan :

Skema PKM : PKM-KC

Bidang Ilmu :

NIM / Nama Ketua :

NIM / Nama Anggota 1 :

..... :

NIM / Nama Anggota 4 :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai
1	Pendahuluan (sumber inspirasi, tantangan intelektual)	15		
2	Tinjauan pustaka (kajian teori dari tantangan Intelektual)	15		
3	Tahap Pelaksanaan (Konstruksi dari Inspirasi)	25		
4	Hasil yang dicapai dan potensi khusus	30		
5	Penutup (Kesimpulan dan Saran)	10		
6	Daftar Pustaka	5		
Total		100		

Keterangan:

Nilai=Bobot x Skor; Skor (1=Buruk; 2=Sangat kurang; 3=Kurang; 5=Cukup; 6=Baik; 7=Sangat baik);

Komentar:

Kota, tanggal-bulan-tahun
Penilai

Tandatangan
(Nama Lengkap)